



Bab 3

Perubahan Sistem Sosial Budaya

A. Hakikat Perubahan Sistem Sosial Budaya

Kehidupan manusia selalu mengalami transformasi seiring perkembangan zaman. Perubahan ini memengaruhi pola kemasyarakatan, kebiasaan, adat istiadat, norma sosial, sistem hukum, dan lembaga. Namun, tidak semua perubahan termasuk perubahan sosial.



Perubahan Sosial dan Budaya

Perubahan Sosial

Pergeseran interaksi dan struktur sosial yang berkaitan dengan nilai, norma, organisasi, dan pola hidup masyarakat.

Perubahan Budaya

Pergeseran unsur-unsur kebudayaan akibat interaksi, penciptaan unsur baru, atau penyesuaian antarunsur.

Keduanya berjalan bersamaan, sering disebut sebagai **perubahan sosial-budaya**.

Pandangan Sosiolog tentang Perubahan Sosial

Selo Soemardjan
Perubahan lembaga kemasyarakatan yang memengaruhi sistem sosial.

J.L. & J.P. Gillin
Variasi cara hidup karena kondisi geografis, penemuan, ideologi, difusi budaya.

William F. Ogburn
Perubahan akibat teknologi, mencakup budaya material dan imaterial.

Robert MacIver
Perubahan interaksi dan keseimbangan sosial.

Samuel Koenig
Modifikasi pola kehidupan karena faktor internal atau eksternal.

Kingsley Davis
Perubahan struktur dan fungsi masyarakat.

Aspek-Aspek Perubahan Budaya (Koentjaraningrat)

- **Peralatan & Perlengkapan Hidup:** Dari alat sederhana ke teknologi modern.
- **Mata Pencarian & Ekonomi:** Dari berburu/bertani ke industrialisasi/jasa.
- **Sistem Kemasyarakatan:** Dari berbasis kekerabatan ke berbasis profesi/organisasi.
- **Bahasa:** Selalu berubah, banyak variasi sebutan/panggilan.
- **Kesenian:** Berubah sesuai ukuran keindahan tiap masa (misal: rumah megah vs minimalis).
- **Sistem Pengetahuan:** Berkembang dari pengalaman ke teknologi modern.
- **Religi/Kepercayaan:** Evolusi dari animisme ke politeisme ke monoteisme.

Faktor Utama Perubahan Budaya



Inovasi

Pembaruan karena teknologi dan kesadaran mengatasi kekurangan.



Discovery

Penemuan baru yang butuh waktu untuk diterima masyarakat.



Invention

Penemuan yang memberi dampak besar pada kehidupan sosial, politik, pendidikan, budaya, agama.

Bentuk Perubahan Sistem Sosial Budaya: Berdasarkan Waktu

1. Perubahan Lambat (Evolusi)

- Terjadi perlahan, dalam waktu panjang, tanpa perencanaan.
- Perubahan kecil saling berkaitan, sering tidak disadari.
- Contoh: modernisasi transportasi, sistem perbankan.

2. Perubahan Cepat (Revolusi)

- Menyangkut dasar kehidupan masyarakat, relatif cepat.
- Bisa direncanakan atau tidak.
- Contoh: Revolusi Industri di Inggris.

Ciri-ciri revolusi: keinginan masyarakat untuk berubah, pemimpin yang menyalurkan aspirasi, tujuan bersama yang jelas, kesempatan tepat untuk perubahan.

Bentuk Perubahan Sistem Sosial Budaya: Berdasarkan Pengaruhnya

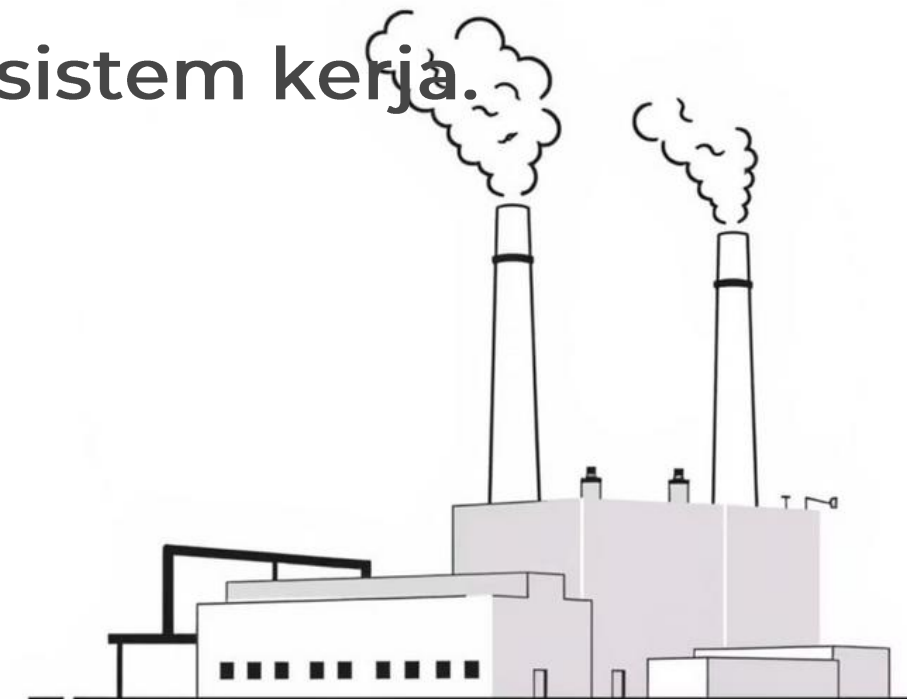
1. Perubahan Kecil

- Pengaruh terbatas, tidak menyentuh lembaga kemasyarakatan.
- Contoh: mode pakaian, gaya arsitektur.



2. Perubahan Besar

- Menyentuh lembaga kemasyarakatan, berdampak luas.
- Contoh: industrialisasi memengaruhi hubungan keluarga, sistem kerja.



Berdasarkan Perencanaan

Perubahan Direncanakan

Dikehendaki, dilakukan oleh agen perubahan. Contoh: UU Sistem Pendidikan Nasional.

Perubahan Tidak Direncanakan

Terjadi di luar kendali manusia, sering berdampak negatif. Contoh: pandemi Covid-19.

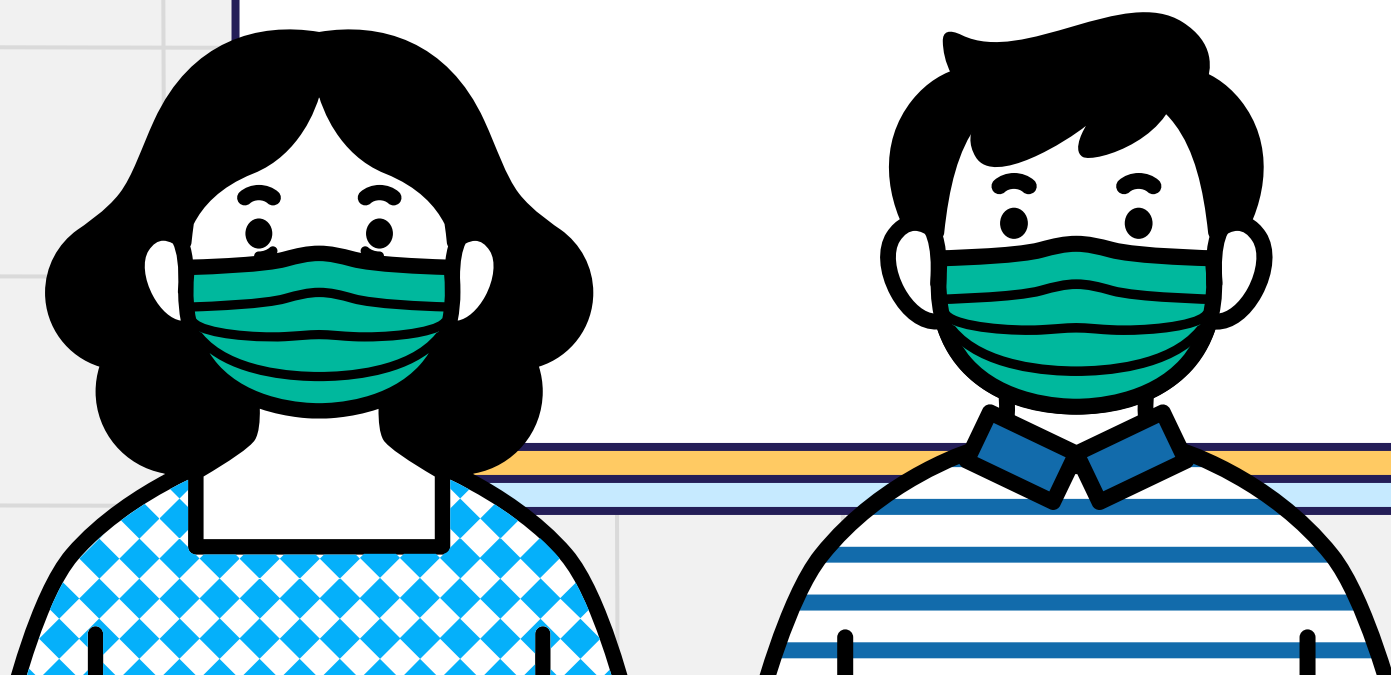
Berdasarkan Arah Perkembangan

Perubahan yang Menyebabkan Kemajuan (Progress)

- Dampak positif, memudahkan masyarakat.
- Bentuk pembangunan menuju kehidupan lebih baik.
- Contoh: kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi.

Perubahan yang Menyebabkan Kemunduran (Regress)

- Dampak negatif, merugikan masyarakat.
- Contoh: penggunaan mesin di desa mengurangi gotong royong.

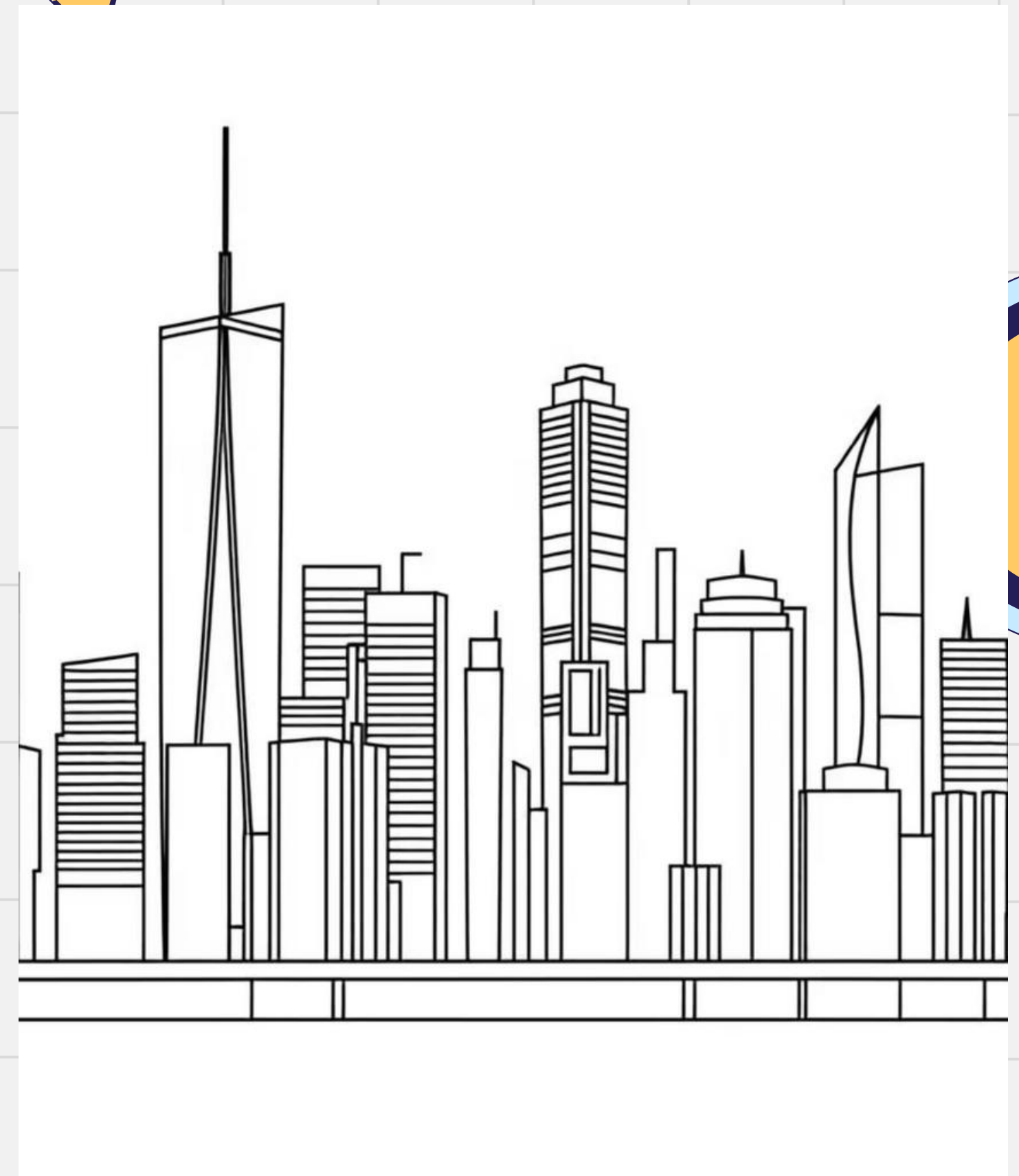


Karakteristik Perubahan Sosial Budaya

- Tidak ada masyarakat yang berhenti berkembang, Manusia selalu mengalami perubahan (lambat atau cepat).
- Perubahan di satu lembaga akan memengaruhi lembaga lain.
- Perubahan cepat dapat menimbulkan kekacauan sementara → diikuti reorganisasi dan nilai baru.
- Perubahan meliputi bidang kebendaan dan spiritual yang saling terkait.



Perubahan Sistem Sosial Budaya pada Bidang Ekonomi, Politik, dan Demografi



Perubahan Sosial Budaya pada Bidang Ekonomi

Pola Produksi

- Pergeseran dari tradisional (kerbau) ke modern (traktor, mesin otomatis).
- Usaha rumahan berkembang menjadi UMKM dengan pemasaran digital.

Pola Konsumsi

- Dari pasar tradisional ke aplikasi online.
- Media sosial dan influencer mendorong budaya konsumtif berbasis tren.

Perubahan ini mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap teknologi dan globalisasi.

Distribusi & Perdagangan

- Tidak lagi terbatas pasar fisik, masuk ke ranah digital.
- Logistik modern dengan pelacakan, dropshipper muncul.

Lapangan Pekerjaan

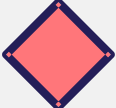
- Muncul pekerjaan baru (programmer, digital marketer).
- Tuntutan keterampilan digital meningkat, WFH umum.

Struktur Sosial Ekonomi

- Mobilitas sosial lebih terbuka (anak petani jadi pengusaha).
- UMKM naik kelas, kelas menengah tumbuh pesat.



3,527



Bentuk Perubahan Sosial Budaya Bidang Politik



Kesadaran Politik

Masyarakat semakin memahami hak dan kewajiban politik, aktif dalam musyawarah desa dan petisi online.



Berkembangnya Demokrasi

Demokrasi makin kuat dengan keterlibatan langsung rakyat dalam pemilihan dan media yang bebas.



Peran Media Sosial

Sarana kampanye, komunikasi politik, pengawasan publik. Namun, berisiko hoaks dan polarisasi.



Bentuk Perubahan Sosial Budaya Bidang Demografi

Angka Kelahiran

- Penurunan karena perencanaan keluarga, pendidikan, dan perempuan bekerja.
- Dampak: generasi produktif menanggung populasi lansia.
- Perubahan nilai dari kuantitas ke kualitas anak.

Urbanisasi & Komposisi Penduduk

- Banyak penduduk desa pindah ke kota demi pekerjaan & pendidikan.
- Dampak: percampuran budaya, individualisme, desa kehilangan tenaga produktif.
- Struktur usia, pendidikan, pekerjaan berubah: mayoritas muda, terdidik, atau tua.

Penyebab Perubahan Sistem Sosial Budaya



Faktor Penyebab Perubahan Sistem Sosial Budaya

Faktor Internal

1 Perubahan Jumlah Penduduk

Pertambahan atau pengurangan penduduk memengaruhi lahan, pekerjaan, dan aktivitas ekonomi.

3 Pertentangan (Konflik)

Konflik antarindividu, kelompok, atau sistem memicu perubahan sosial, seperti penghapusan Apartheid.

2 Penemuan Baru

Teknologi baru mengubah cara hidup, contohnya mesin pembajak sawah menggantikan tenaga manusia, memudahkan gotong royong.

4 Pemberontakan atau Revolusi

Gerakan besar mengubah tatanan sosial politik, contohnya Proklamasi Kemerdekaan 1945 di Indonesia.

Faktor Penyebab Perubahan Sistem Sosial Budaya

Faktor Eksternal

1

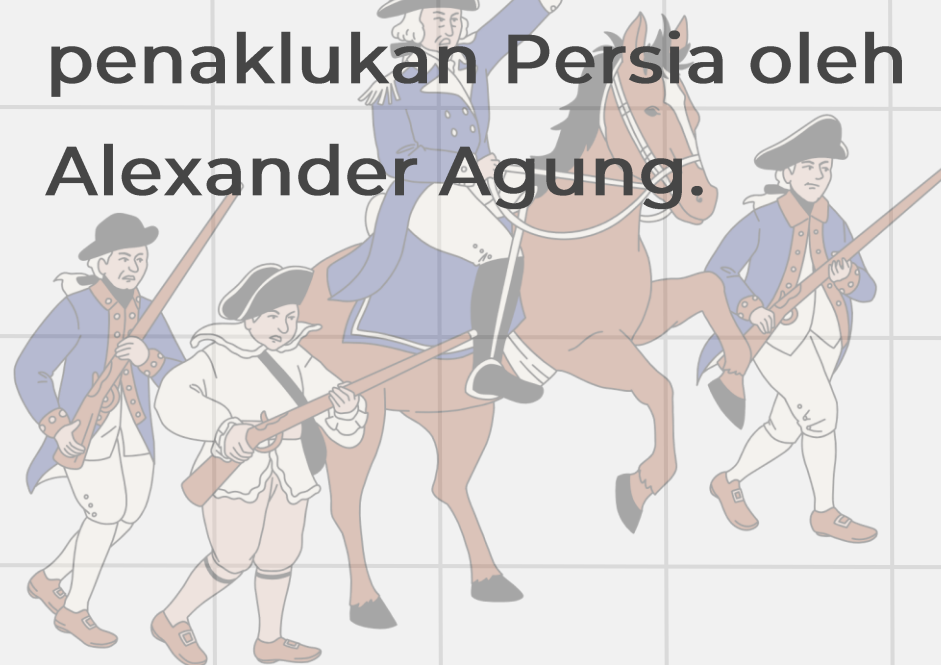
Lingkungan Alam

Bencana alam seperti Tsunami Aceh 2004 memicu relokasi, kesadaran kesiapsiagaan, dan pembangunan infrastruktur.

2

Peperangan

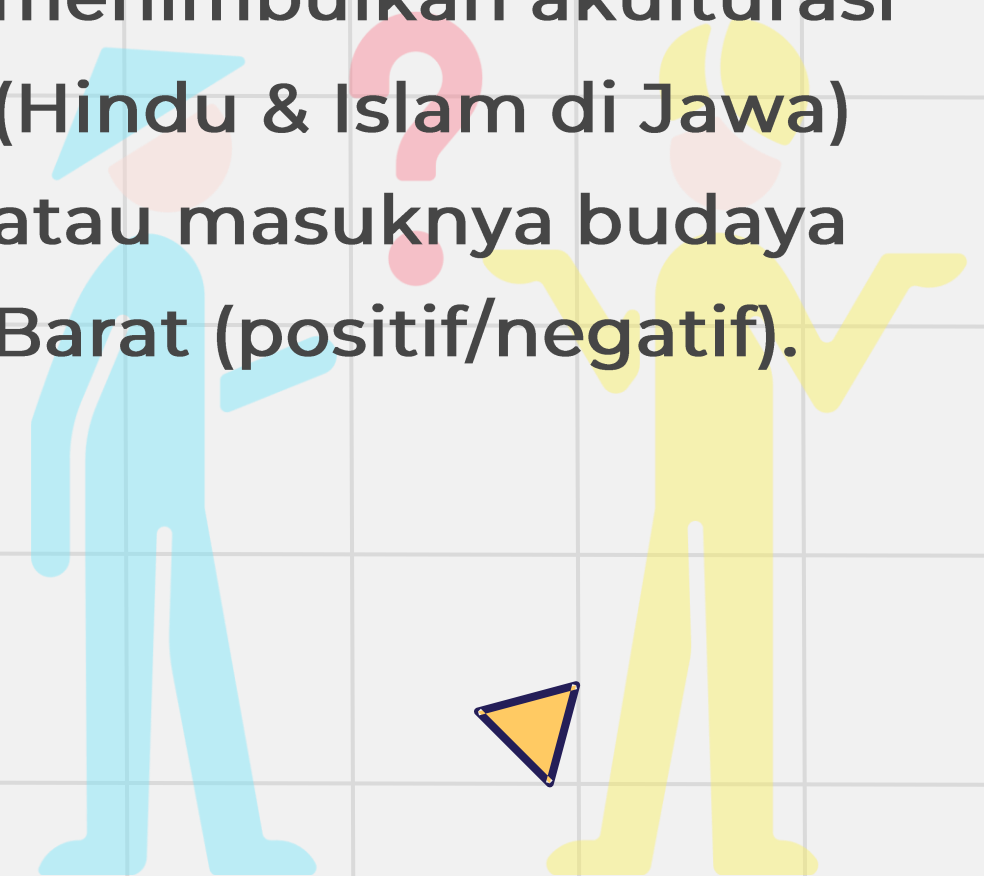
Peperangan antarnegara/kelompok memengaruhi ideologi dan budaya, contohnya penaklukan Persia oleh Alexander Agung.

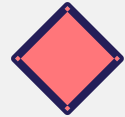


3

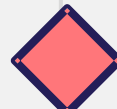
Pengaruh Kebudayaan Lain

Pertemuan antarbudaya menimbulkan akulturasi (Hindu & Islam di Jawa) atau masuknya budaya Barat (positif/negatif).





Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya



1



Kontak dengan Kebudayaan Lain

Interaksi sosial, perdagangan, migrasi, teknologi menyebarkan unsur budaya.

2

Sistem Pendidikan Maju

Membuka wawasan, mengajarkan nilai objektif, melahirkan inovasi.

3

Sikap Menghargai Karya & Keinginan Maju

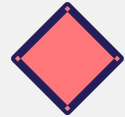
Penghargaan mendorong kreasi, keinginan maju memotivasi perkembangan.

4

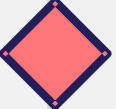
Stratifikasi Sosial Terbuka

Memberi kesempatan mobilitas sosial, memicu persaingan sehat dan inovasi.





Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya



5



Masyarakat Heterogen

Latar belakang berbeda melahirkan ide-ide baru dan perubahan.

6

Ketidakpuasan Masyarakat

Terhadap kondisi ekonomi, politik, atau pelayanan publik memicu tuntutan reformasi.

7

Orientasi ke Masa Depan

Harapan hidup lebih baik mendorong kreativitas dan perbaikan diri.

8

Nilai Perbaikan Hidup

Nilai sosial yang mengutamakan perbaikan hidup mendorong inovasi.



Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Kurangnya Hubungan

Masyarakat terisolasi sulit menerima pengaruh baru.

Sikap Tradisional

Mengagungkan tradisi lama secara mutlak.

Lambatnya iptek

Minim informasi membuat sulit beradaptasi.

Kepentingan Tertanam Kuat

Kelompok elite mempertahankan sistem yang menguntungkan.

Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Rasa takut akan goyahnya integrasi kebudayaan

Setiap unsur budaya saling terkait. Perubahan satu unsur dianggap berisiko mengguncang sistem budaya secara keseluruhan.

Hambatan ideologis

Ideologi kuat membuat masyarakat sulit menerima unsur baru yang bertentangan.

Prasangka buruk terhadap hal baru

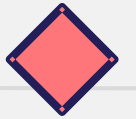
Sikap menutup diri, terutama terhadap budaya asing.

Adat istiadat atau kebiasaan

Pola perilaku yang mengakar bisa menghambat inovasi.

Modernisasi dan Globalisasi sebagai Penyebab Perubahan Sosial dan Budaya

Pengertian Modernisasi dan Globalisasi



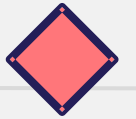
Modernisasi

- Berasal dari kata Latin modernus (*modo* = cara, *ernus* = masa kini).
- Proses perubahan sosial budaya dari masyarakat tradisional ke arah masyarakat modern.
- Menurut Prof. Johan Willem Schoorl (1981): Modernisasi adalah penerapan pengetahuan ilmiah ke semua bidang kehidupan.
- Di Indonesia sering disalahartikan sebagai westernisasi (meniru Barat secara mutlak).



Modernisasi dan Globalisasi sebagai Penyebab Perubahan Sosial dan Budaya

Pengertian Modernisasi dan Globalisasi



Globalisasi

- Menurut KBBI: proses masuknya ke ruang lingkup dunia.
- Dunia terasa tanpa batas, semua bangsa saling terhubung.
- Bentuknya: perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, pertukaran pemikiran, produk, dan budaya.



Ciri-Ciri Modernisasi dan Globalisasi Sebagai Faktor Perubahan Sosial

Ciri-Ciri Modernisasi

Individualisme

Individu lebih bebas menentukan jalan hidupnya.

Diferensiasi

Spesialisasi pekerjaan dan pilihan gaya hidup makin beragam.

Rasionalitas

Mengutamakan logika, efisiensi, dan ilmu pengetahuan.

Ekonomisme

Kehidupan sosial didominasi tujuan ekonomi, uang jadi ukuran utama.

Perkembangan Global

Cakupannya makin meluas ke seluruh dunia.

Ciri-Ciri Globalisasi



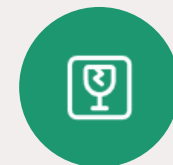
Perubahan Konsep Ruang & Waktu
Komunikasi global super cepat dan mobilitas manusia tinggi.



Ketergantungan Ekonomi
Perdagangan internasional dan dominasi perusahaan multinasional.

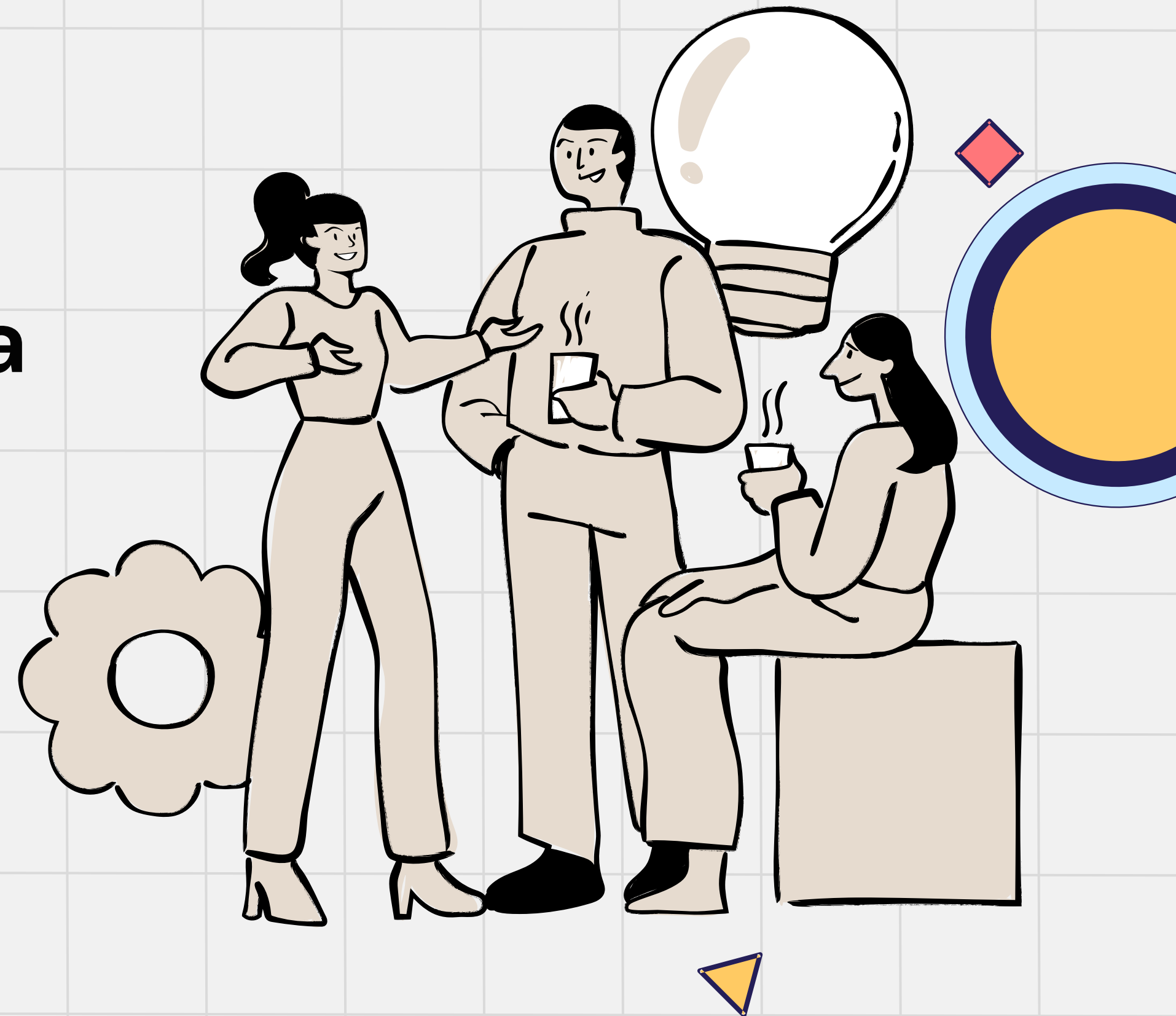


Peningkatan Interaksi Kultural
Pertukaran budaya melalui media massa (radio, TV, internet).



Meningkatnya Masalah Bersama
Isu lingkungan, kesehatan, sosial, dan ekonomi yang melintasi batas negara.

Dampak Perubahan Sistem Sosial Budaya





Dampak Positif

- Inovasi kebudayaan sesuai zaman.
- Pola pikir masyarakat lebih ilmiah & rasional.
- Teknologi/inovasi baru membantu aktivitas.
- Struktur kehidupan masyarakat baru yang modern & ideal.



Dampak Negatif

- Pergeseran budaya nasional oleh budaya asing.
- Munculnya cultural lag (kesenjangan budaya).
- Penyimpangan sosial lebih kompleks.
- Berkurangnya penerapan nilai & norma.

Dampak Perubahan Sosial Akibat Modernisasi dan Globalisasi



Demografi

Peningkatan penduduk dan urbanisasi akibat teknologi kesehatan.



Keluarga

Pola bergeser dari tradisional ke modern.



Politik

Demokrasi meluas, partisipasi & kerja sama antarnegara meningkat.



Budaya

Budaya asing populer, perlu pelestarian lokal.

Dampak Perubahan Sosial Akibat Modernisasi dan Globalisasi



Stratifikasi Sosial

Status bergeser dari keturunan ke prestasi dan keahlian.



Pendidikan

Kuantitas & kualitas meningkat, akses global mudah.



Ekonomi

Produksi cepat, efisien, barang impor mudah masuk.



Komunikasi dan Transportasi

Dunia jadi "desa global", pergerakan cepat.

Peran Pelajar Menghadapi Perubahan



Meningkatkan Literasi & Pendidikan

Membaca, seminar, menulis opini, bijak gunakan teknologi digital.



Menjadi Teladan Sikap Terbuka & Toleran

Hargai perbedaan, tolak hoaks, bentuk komunitas toleransi.



Melestarikan Nilai Budaya Positif

Ikut seni daerah, gabung komunitas pelestari, adakan pekan budaya.



Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial

Kerja bakti, penggalangan dana, OSIS, Pramuka, jadi relawan.

Peran Masyarakat Menghadapi Perubahan

1

Menjaga Kearifan Lokal

Melestarikan tradisi, mendongeng, wisata budaya, dokumentasi.

2

Adaptif terhadap Inovasi & Teknologi

UMKM e-commerce, internet desa, teknologi ramah lingkungan, pelatihan digital.

3

Menumbuhkan Solidaritas Sosial

Gotong royong, dana kolektif, forum warga, saling membantu.

4

Mengikuti pendidikan Nonformal & Sosialisasi Nilai

Rumah baca, sanggar belajar, tokoh panutan, kampanye karakter.

Sumber gambar:

**Freepik.com
Canva**